



KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER SISWA

Lismanita¹

¹Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lismanita38@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan budaya sekolah terhadap siswanya. Penelitian ini terfokus pada penerapan budaya sekolah dan dampaknya terhadap karakter siswa melalui kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini membahas kepala sekolah dalam menerapkan budaya sekolah serta membahas pengaruh budaya sekolah terhadap siswa. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan tinjauan pustaka (*library research*) dimana penelitian ini menggunakan literatur sebagai objek. Dari beberapa literatur yang diteliti hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya budaya sekolah yang diterapkan oleh semua pihak sekolah maka akan menjadi salah satu pendorong untuk menjadi sekolah yang unggul dan bermutu, dan menanamkan dan membentuk karakter kepada siswa sikap disiplin terhadap aturan atau nilai-nilai yang berlaku disekolah, bertanggung jawab, saling menghargai kepada sesama siswa, bersikap jujur, sopan kepada guru ataupun kepada orang lain. Penerapan budaya sekolah maka diperlukan gaya kepemimpinan yang baik dari seorang kepala sekolah, memberikan pengaruh kepada semua warga sekolah agar bisa menerapkan budaya sekolah yang ada.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Kepala sekolah, Budaya Sekolah, Karakter Siswa*

THE PRINCIPAL'S LEADERSHIP IN APPLYING SCHOOL CULTURE TO THE CHARACTER OF STUDENTS

Lismanita¹

¹Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lismanita38@gmail.com

Abstract

This study discusses the principal's style leadership in relation to schools with their students'. This research to focused on the application of school culture and thought to students' characters through the leadership of the principal. This study discusses the principal in relation to schools and discusses cultural relations with students. Research conducted in this study is a discussion of literature (library research) where this research uses literature as an object. Some of the literature published from this research is to represent the school culture that is applied by all of the school that will be one of the drivers to become a superior or qualified school, instill or shape the character for students to applied at the school, take responsibility, mutually agree to fellow the students, honestly, politely with the teachers or others person is necessary to have a good style leadership from the principal, motivate all of school members to be able to apply the existing school culture.

Keywords: *Principal Leadership, School Culture, Students' Characters*

Pendahuluan

Kunci utama dalam dunia pendidikan adalah kepala sekolah dalam mengelola pendidikan untuk menjalankan semua program-program sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan, keberhasilan seorang kepala sekolah dapat dilihat bagaimana perkembangan dan peningkatan dari suatu sekolah (Lumban Gaol, 2017). Kepemimpinan gaya kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu dan ketercapaian tujuan pendidikan (Fitrah, 2017).

Baik dan bermutunya suatu pendidikan akan menjadi dasar pengembangan dan kemajuan untuk kedepannya (Riyanta, 2016). Rendahnya kualitas suatu sekolah menjadi suatu hal yang mungkin apabila sekolah tersebut tiba-tiba menjadi unggul dan diminati oleh kalangan umum dikarenakan hebatnya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah serta mampu berperan aktif dan efektif dalam menggerakkan warga sekolah bergerak maju bersama-sama dalam rangka menggapai cita-cita, keberhasilan dan tujuan sekolah (Wibowo & Saptono, 2017).

Kepemimpinan kepala sekolah sangat diperhatikan dan diberdayakan sehingga dapat berjalan dan tercapai dengan baik agar kepala sekolah dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya (Fitrah, 2017). Peran kepala sekolah merupakan sebuah tuntutan yang sangat besar, kepala sekolah diharuskan memiliki gaya kepemimpinan yang dapat mendorong gurunya agar dapat mendidik dan menumbuhkan karakter siswa-siswinya, visi yang jelas untuk kemajuan sekolah, konsisten dalam menjalankan visinya (Riyanta, 2016). Untuk mewujudkan tujuan sekolah, maka seorang kepala sekolah dengan kompetensi yang dimilikinya harus mampu untuk mengimplementasikannya agar tidak mengalami kendala atau kesulitan (Lumban Gaol, 2017).

Pentingnya peranan kepala sekolah sangat menentukan keunggulan dari suatu sekolah, sekolah yang unggul dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki kemampuan hebat dalam mengelola pendidikannya (Wibowo & Saptono, 2017). Pada dasarnya masing-masing sekolah memiliki budaya sekolah yang menjadi ciri khas sekolah yang memberikan pengaruh terhadap perilaku sikap karakter anggota-anggotanya (Chiar, 2012).

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk membahas mengenai bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dari kepala sekolah dalam menerapkan budaya sekolah terhadap pertumbuhan dan perkembangan karakter siswa. Jurnal ini akan membahas bagaimana pengaruh budaya sekolah serta membahas bagaimana pengaruh budaya sekolah yang diterapkan terhadap karakter siswa-siswinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka (*library research*) bersumber dari buku atau jurnal mengenai kepemimpinan kepala sekolah terhadap budaya sekolah dan pengaruh budaya sekolah terhadap siswa. Referensi akan menjadi sumber utama dalam penulisan jurnal ini. Penulis mengumpulkan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan kemudian membuat *literature review* dari masing-masing jurnal yang berkaitan.

Hasil dan Pembahasan

Budaya dapat diartikan sebagai cara atau kegiatan khas yang memancarkan identitas dari suatu bangsa, kemudian kebudayaan memiliki pengertian yang melingkupi pola

perilaku yang kemudian diaplikasikan melalui kehidupan sosial, hasil kerja, kesenian, agama atau kerohanian, kelembagaan dan semua hasil kerja serta pemikiran hasil manusia (Hendrizal, S.IP., n.d.).

Budaya dapat digambarkan dengan cara kita dalam melakukan tindakan, dalam pendapat lain ada juga yang mengatakan bahwa pengertian budaya ialah suatu hal yang diyakini atau sebuah harapan yang diberikan kepada semua pihak sekolah (Mala, 2015). Budaya sekolah hendaknya dibuat dan dikembangkan berdasarkan budaya setempat agar tidak menimbulkan ketimpangan nilai, norma serta kaidah yang telah diyakini oleh sekolah (Chiar, 2012).

Budaya sekolah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh semua warga sekolah dengan menjalan secara baik aturan-aturan yang ada disekolah (Widodo, 2017). Terbentuknya budaya sekolah erat hubungannya antara kegiatan akademik dan kesiswaan, contoh kegiatannya seperti kegiatan karya ilmiah, kegiatan silaturahmi keluarga besar sekolah, karyawisata, studi banding (Purwoko, 2018).

Adanya sikap saling mendukung yang terjalin antar siswanya, tingginya tingkat persahabatan yang terjalin pada siswa, serta kerjasama yang kompak merupakan contoh dari budaya sekolah, ilkim budaya sekolah ini seperti hubungan kerjasama antara sesama guru, kepala sekolah dan guru atau kepala sekolah dengan tenaga kependidikan, gambaran tersebut menunjukkan bentuk dari lingkungan kerja sekolah kondusif suasana nyaman seperti inilah yang akan menunjang dari ketercapaian tujuan pendidikan (Purwoko, 2018).

Perilaku seseorang dan nilai-nilai, sikap dan cara hidup dalam proses penyesuaian diri terhadap lingkungannya dalam memandang berbagai persoalan yang ada dan mampu memecahkannya, hal ini merupakan contoh budaya yang memiliki dampak terhadap seseorang (Suhayati, 2013). Nilai-nilai budaya yang terkandung yaitu sebagai berikut (1) simbol-simbol, slogan yang jelas, (2) sikap, tindakan, gerak gerik yang muncul, dan moto, (3) kepercayaan yang tertanam pada diri seseorang yang kemudian tertanam dalam dirinya dan menjadi acuan atau panduan dalam melakukan tindakan dan berperilaku (Wardani, 2015).

Memotivasi serta memberikan dorongan kepada bawahannya baik kepada guru, staf tata usaha atau yang lainnya memang merupakan tugas yang seharusnya menjadi tanggungjawab seorang kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan, diharapkan dengan adanya dorongan dan motivasi yang diberikan dapat memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan karakter siswanya (Nasrun, 2016). Dalam dunia pendidikan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan dan kualitas pendidikan (Lumban Gaol, 2017). Selain itu kepala sekolah adalah seseorang yang memiliki tanggungjawab penuh terhadap sekolah oleh karena itu keberhasilan suatu sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah juga (Nasrun, 2016).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat diterapkan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan sekolah yaitu sebagai berikut, (1) gaya menjual gaya seperti ini dapat diaplikasikan kepada orang memiliki potensi serta kemampuan dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan sekolah, (2) gaya pendelegasian, gaya ini diterapkan apabila seluruh *stakeholders* tidak bergantung dalam menjalankan tanggungjawab sesuai dengan tupoksi (Kholis et al., 2014).

Upaya meningkatkan pencapaian tujuan sekolah dan kinerja suatu sekolah dapat dilakukan dengan cara membuat perubahan baru untuk diterapkan oleh pihak sekolah sebagai dorongan agar dapat berjalan dengan baik melalui budaya sekolah yang diterapkan disekolah (Mala, 2015). Budaya dapat mempengaruhi terhadap perilaku seseorang, dengan adanya budaya maka perilaku seseorang dapat dikontrol untuk tidak melakukan hal menyalahi dengan adanya aturan-aturan, budaya yang ditetapkan dapat merubah dan menanamkan nilai-nilai serta sikap positif terhadap seseorang (Wardani, 2015).

Untuk membentuk budaya sekolah diperlukan kekreativitasan seorang kepala sekolah, terutama dalam hal membentuk nilai-nilai keagamaan yang pada akhirnya dapat mengarah kepada perkembangan sekolah dan menjadi rujukan oleh semua anggota pihak sekolah untuk dapat menjalankan budaya sekolah agar mencapai tujuan sekolah (Chiar, 2012).

Kesimpulan

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang memiliki budaya yang tersendiri sebagai ciri khas yang diterapkan oleh seluruh warga sekolah sebagai pendorong untuk mencapai tujuan pendidikan agar menjadi sekolah unggul. Budaya sekolah dapat digambarkan dengan sikap atau perilaku seseorang dalam bertindak, dari budaya sekolah maka diharapkan adanya pengaruh yang terjadi terhadap pertumbuhan karakter siswa, sikap tanggungjawab, kerja keras, disiplin dan kerjasama merupakan contoh perilaku dari budaya sekolah.

Unggulnya suatu sekolah menunjukkan sekolah tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yang unggul. Adanya permasalahan di Indonesia maka mengharuskan sekolah mengembangkan dan menerapkan budaya sekolah hal ini dikarenakan dengan menerapkan budaya sekolah maka akan menumbuhkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, saling menghargai, disiplin, sopan santun, kerja keras, giat belajar yang akan menunjang dalam ketercapaian tujuan pendidikan

Gaya kepemimpinan kepala sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, keberhasilan sekolah dalam membentuk karakter siswa merupakan keberhasilan seorang kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Nilai, moral, sikap, perilaku siswa serta perkembangan akan terbentuk dan dipengaruhi melalui budaya sekolah.

Daftar Pustaka

- Chiar. (2012). Budaya Sekolah Unggul. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 163–172.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Hendrizal, S.IP., M. P. (n.d.). *Menggagas Pengembangan Budaya Sekolah Yang Unggul*. 1–21.
- Kholis, N., Zamroni, & Sumarno. (2014). Mutu sekolah dan budaya partisipasi stakeholders (Studi fenomenologi di sekolah konfesional MIN Tegalsari Wlingi Blitar. *Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2), 130–142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jppfa.v2i2.2639>

- Lumban Gaol, N. T. (2017). Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 213. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>
- Mala, A. R. (2015). Membangun Budaya Islami Di Sekolah. *Irfani*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.1097/00007632-200112150-00021>
- Nasrun, N. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22016p063>
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>
- Riyanta, T. (2016). Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 37–48.
- Suhayati, I. (2013). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 17(1), 86–95.
- Wardani, N. S. (2015). Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Sekolah Berkarakter. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 12. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p12-22>
- Wibowo, A., & Saptono, A. (2017). Kepemimpinan Intrapreneurship, Budaya Sekolah dan Kinerja Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 176–193. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.5>
- Widodo, H. (2017). Manajemen Perubahan Budaya Sekolah. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 287–306. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.22-05>